

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi antara manusia dengan sesama anggota masyarakat. Bahasa sebagai alat komunikasi tidak diragukan lagi keampuhannya dibandingkan dengan media komunikasi lainnya. Betapapun canggihnya, tetap bahasa itu memiliki peran yang sangat penting dalam komunikasi baik lisan maupun tulisan.

Bahasa berisi pikiran, keinginan atau perasaan yang ada pada pembicara atau penulisan. Bahasa yang digunakan hendaklah dapat mendukung maksud secara jelas agar apa yang dipikirkan, diinginkan, atau dirasakan dapat diterima pendengar atau pembaca.

Kehadiran bahasa dalam kehidupan manusia mempunyai peranan yang sangat penting, baik dalam kehidupan sebagai individu maupun sebagai warga masyarakat. Bahasa digunakan untuk berkomunikasi dan mengembangkan kehidupan manusia. Manusia sebagai makhluk sosial memerlukan kerja sama yang baik dengan manusia yang lain, kerja sama antara individu dengan kelompok, kerja sama antara bawahan dan atasan dalam suatu instansi, kerja sama antara instansi dan instansi lainnya.

Kerja sama seperti ini tidak hanya dapat dilakukan melalui komunikasi tulis, tetapi dapat juga dilakukan dengan menggunakan alat komunikasi lainnya, seperti berita. Berita adalah laporan peristiwa (fakta) atau pendapat (opini) yang aktual (terkini), menarik dan penting. Ada juga

yang mengartikan berita sebagai informasi baru yang disajikan dalam pembacaan atau penulisan yang jelas, aktual dan menarik.

Sebagaimana tulisan pada umumnya, berita juga ditulis dengan bagian-bagian seperti judul, teras berita (pembukaan), tubuh berita, dan penutup. Untuk berita langsung, judul pandang sebagai inti teras berita. Selanjutnya teras berita terutama untuk berita langsung, atau berita ringan yang merupakan sari berita yang dituliskan pada alenia pertama. Tubuh berita adalah bangunan utama yang memuat semua rincian informasi.

Oleh karena, itu sering dikatakan bahwa berita (terutama berita langsung) pada dasarnya diberitakan tiga kali. Pemberitahuan pertama kali dilakukan lewat judul yang merupakan intisari teras berita. Pemberitahuan kedua dilakukan lewat teras berita, yakni pada alinea pertama, yang merupakan intisari tubuh berita. Sedangkan pemberitahuan ketiga dilakukan lewat tubuh berita.

Struktur dasar kalimat, kalimat dasar adalah kalimat yang terdiri atas satu klausa, unsur-unsurnya lengkap, susunan unsur-unsurnya menurut urutan yang paling umum, dan tidak mengandung pertanyaan atau pengingkaran. Dapat pula diartikan bahwa struktur dasar kalimat yang dimaksud adalah bentuk kalimat yang mendasari bentuk kalimat lain yang lebih luas, sebagai bahan pemahaman. Struktur dasar yang singkat itu, yakni SPO dan SP, oleh pemakaian bahasa kemudian diperpanjang atau perluas dengan keterangan-keterangan tersebut.

Penggunaan struktur kalimat dalam berita merupakan salah satu aspek yang sangat menentukan, apakah pembaca atau penerima informasi memahami isi atau makna kalimat yang terdapat pada berita tersebut atau masih dalam situasi yang sangat membingungkan. Sebuah berita yang tidak menggunakan struktur kalimat, pesan yang ingin disampaikan melalui siaran televisi akan sulit dipahami oleh penerima informasi. Oleh karena itu, ketepatan penggunaan struktur kalimat dalam karangan, terutama dalam karya tulis yang bersifat ilmiah harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh agar pembaca dapat memahami apa yang dimaksudkan oleh penulisnya.

Penggunaan kalimat dalam tulisan, terutama dalam tulisan yang bersifat ilmiah merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan. Akan tetapi, untuk menyusun sebuah struktur kalimat bukanlah pekerjaan yang mudah. Struktur kalimat sangat dipengaruhi oleh berbagai hal, seperti predikat, subjek, objek, dan pelengkap ada juga kalimat yang mempunyai keterangan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka penulis mencoba menyusun proposal dengan judul: “Analisis Penggunaan Struktur Kalimat dalam Acara Berita Sekilas Info di Stasiun Rajawali Citra Televisi (RCTI).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka fokus permasalahan yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah “Bagaimana wujud penggunaan struktur kalimat dalam acara berita sekilas info di Stasiun Rajawali Citra Televisi (RCTI) ?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui wujud penggunaan struktur kalimat dalam acara berita sekilas info di Stasiun Rajawali Citra Televisi (RCTI).

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, kami berharap dapat memberikan beberapa manfaat antara lain:

1. Sebagai salah satu aset studi bahasa Indonesia, terutama mengenai penggunaan struktur kalimat pada berita.
2. Memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang penggunaan struktur kalimat pada berita.
3. Mendorong minat untuk lebih memahami ilmu bahasa terutama mengenai masalah penggunaan struktur kalimat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini ditemukan beberapa teori yang dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian. Sehubungan dengan masalah yang akan diteliti, maka dianggap perlu membahas landasan teoritis sebagai berikut:

1. Pengertian Bahasa

Bahasa adalah kunci pokok bagi kehidupan manusia di atas dunia ini, karena dengan bahasa orang bisa berinteraksi dengan sesamanya dan bahasa merupakan sumber daya bagi kehidupan bermasyarakat

Menurut (Depdiknas, 2005: 3) bahasa pada hakikatnya adalah ucapan pikiran dan perasaan manusia secara teratur, yang mempergunakan bunyi sebagai alatnya.

Pengertian Bahasa menurut Harun Rasyid, Mansyur & Suratno (2009: 126) bahasa merupakan struktur dan makna yang bebas dari penggunaannya, sebagai tanda yang menyimpulkan suatu tujuan.

Sedangkan bahasa menurut kamus besar Bahasa Indonesia (Hasan Alwi, 2002: 88) bahasa berarti sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh semua orang atau anggota masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam bentuk percakapan yang baik, tingkah laku yang baik, sopan santun yang baik.

Berdasarkan beberapa pengertian bahasa tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian bahasa adalah sistem yang teratur berupa lambang-lambang bunyi yang digunakan untuk mengekspresikan perasaan dan pikiran bahasa tersebut.

2. Pengertian Struktur

Menurut Emzet, (1987: 7) kata struktur berasal dari bahasa Inggris *structure* yang diartikan: susunan, bangunan. Selanjutnya, kata ini dipakai untuk istilah lain dari tata bahasa yang mempelajari seluk-beluk susunan bahasa (tata aturan atau kaidah susunan). Yang di maksud dengan pola kalimat adalah unsur bahasa yang mengikat kaidah tertentu dalam membentuk sebuah makna yang utuh (dalam Baharuddin, 1998).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa struktur adalah susunan yang merupakan aturan atau kaidah dalam membuat kalimat, dan pola kalimat merupakan acuan atau pedoman dalam membuat kalimat.

3. Pengertian Kalimat

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2013: 361), kalimat kesatuan ujar yang mengungkapkan satu konsep pikiran dan perasaan, perkataan, satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara aktual ataupun potensial terdiri atas klausa.

Kalimat adalah satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan, yang mengungkapkan pikiran yang utuh.

Beberapa pengertian kalimat menurut beberapa ahli, di antaranya sebagai berikut:

- a. Menurut Arifin dan Tasai (1991: 83), kalimat rujukan yang dimaksud dengan pikiran lengkap adalah informasi yang didukung oleh pikiran yang utuh. Sekurang-kurangnya kalimat itu memiliki subjek atau pola kalimat dan predikat atau sebutan.
- b. Alisyahbana (2013: 59) menjelaskan bahwa kalimat adalah kumpulan kata-kata yang terkecil yang mengandung pikiran lengkap.
- c. Menurut Mustakim (1994: 65) kalimat adalah rangkaian kata yang dapat mengungkapkan gagasan, perasaan atau pikiran yang relatif lengkap.
- d. Fachruddin (1998: 6) mengatakan kalimat adalah kelompok kata yang mempunyai arti tertentu terdiri atas subjek dan predikat dan tidak bergantung pada suatu konstruksi gramatikal yang lebih besar.
- e. Ramlan (1995: 6) mengatakan kalimat adalah suatu gramatikal yang dibatasi oleh adanya jeda panjang yang disertai nada akhir turun atau naik.
- f. Arifin dan Junaiyah (2008), kalimat adalah satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri mempunyai intonasi final (kalimat lisan) dan secara aktual dan potensial terdiri atas klausa dapat dikatakan bahwa kalimat membicarakan hubungan antara klausa dan klausa yang lain.

Berdasarkan keterangan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kalimat adalah gugusan kata yang berstruktur dan bersistem

yang berisi suatu pikiran atau amanat yang lengkap dan mempunyai arti tertentu, sekurang-kurangnya terdiri atas subjek, predikat, dan objek.

4. Pengertian Struktur Kalimat

Struktur kalimat adalah susunan kata atau kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan yang mengutarakan suatu pikiran yang tidak mempunyai hubungan dengan kata lain yang berada di luarnya dan menyatakan pikiran lengkap yang dibatasi oleh adanya jeda panjang yang disertai nada akhir turun atau naik (Fachruddin, 1988: 75).

Struktur kalimat biasa juga diartikan dengan pola-pola kalimat yaitu jabatan tertentu yang terdapat dalam suatu kalimat yang secara struktural ditepati oleh kata atau kelompok kata tertentu pula. Hal ini disebabkan oleh fungsinya masing-masing, sebab tidak semua jenis kata yang ada dalam suatu bahasa dapat menduduki setiap fungsi yang terdapat dalam suatu kalimat.

Adapun fungsi-fungsi ataupun jabatan struktur kalimat, antara lain:

1. Subjek yang dalam istilah lama disebut pokok kalimat.
2. Predikat yang dalam istilah lama disebut sebutan.
3. Objek yang dalam istilah lama disebut pelengkap.
4. Keterangan (keterangan tempat, keterangan waktu, keterangan sebab, keterangan akibat, keterangan syarat, dan keterangan tujuan).

a. Subjek

Subjek dalam istilah tradisional disebut pokok kalimat. Bagi kebanyakan orang, bagian subjek kalimat ini sangat menentukan kejelasan makna sebuah kalimat. Subjek ialah unsur yang berfungsi sebagai pokok pembicaraansuatu kalimat. Dalam tata bahasa lama, sebuah kalimat yang tidak bersubjek dikatakan kalimat tidak sempurna. Terlepas dari benar tidaknya istilah tersebut, ini menunjukkan betapa pentingnya kehadiran jabatan subjek dalam kalimat bahasa Indonesia. Subjek dalam suatu kalimat pada umumnya diduduki oleh kata benda, atau kata lain yang setelah menduduki jabatan ini akan dianggap atau digolongkan menjadi kata benda.

Unsur kalimat yang disebut *subjek* dapat diketahui atas jawaban siapa atau apa. Dalam kalimat *Ita rajin*, misal-nya jawaban atas pertanyaan *siapa yang rajin* adalah *Ita*. Dengan demikian, unsur *Ita* dalam kalimat merupakan *subjek*. Selain ciri itu, bagian subjek dapat pula diketahui pada ciri-ciri lain seperti: umumnya berkelas kata benda (nominal), terletak pada bagian awal kalimat, dan diikuti, dimulai atau dibatasi oleh kata tugas ini, itu, yang, adalah, ialah, yakni, merupakan, yaitu, dan lain-lain.

Contoh:

- Berjalan 1000 *langkah* dapat menyehatkan badan.
- *Rahmat* mengerjakan tugasnya di rumah.

Subjek pada contoh kalimat pertama di atas dapat menjawab pertanyaan *apa?* Subjek pada contoh kalimat kedua dapat menjawab pertanyaan *siapa?*

Dilihat dari segi bentuknya, subjek dapat berupa kata, dapat pula berupa kelompok kata (frasa)

Contoh Subjek berupa kata:

- *Saya* sudah mulai mengantuk.
- *Malam* sudah sangat larut.
- *Orang-orang* telah tidur lelap.

Contoh Subjek berupa kelompok kata (frasa):

- *Air sungai kecil* itu terus-menerus menggericik.
- Pada tepi sungai itu *terdapat banyak kerikil tajam*.
- *Seekor kelinci* tiba-tiba keluar dari segerombolan tanaman liar dekat rel kereta api.

b. Predikat

Predikat adalah unsur inti dalam suatu kalimat yang berfungsi menjelaskan subjek, bagian predikat kalimat dapat diketahui dengan jalan mengajukan pertanyaan: apa, siapa, mengapa, dan bagaimana subjek kalimat tersebut. Selain itu unsur predikat dalam kalimat dapat juga diketahui dari jawaban dan pertanyaan bagaimana atau mengapa. Misalnya *Dia anak yang rajin*, jawaban atas pertanyaan bagaimana *anak itu* adalah *rajin*, dengan demikian, *rajin* merupakan *predikat*.

Seperti halnya dengan subjek, kehadiran predikat juga ada yang berupa kata, ada pula yang berupa kelompok kata (frase).

Contoh predikat yang berupa kelompok kata (frase)

- Kelinci itu *menoleh* ke kiri dan ke kanan sambil melompat-lompat kegirangan.
- Usahanya *berkembang*.
- Akhirnya dia *berhenti*.

Contoh predikat yang berupa kelompok (frase):

- Udara *makin terasa dingin* pada malam yang sunyi ini.
- Air sungai kecil itu *terus* menggericik.
- Saya mencoba *memungut* kerikil tajam tersebut.

Kata yang dicetak miring di atas adalah predikat.

c. Objek

Objek adalah karangan predikat yang erat sekali hubungannya dengan predikat. Objek juga merupakan unsur kalimat yang kehadirannya bersifat wajib dan dapat menjadi subjek dalam kalimat pasif. Unsur yang disebut objek ini hanya terdapat dalam kalimat yang predikatnya berupa kata transitif.

Objek kalimat biasanya dapat diketahui dengan mengajukan pertanyaan: *apa atau siapa yang terletak di belakang predikat dan apa atau siapa itu dapat menduduki bagian subjek apa bila kalimat itu dipasifkan*. Selain itu, objek selalu berkelas kata benda (nominal) atau berada di belakang kata tugas *oleh* dalam kalimat pasif (Yohanes, 1991: 7)

Contoh:

- Ayah memarahi kakak
- Ayah Budi sering menulis buku pelajaran
- Agus membaca buku

d. Keterangan

Keterangan merupakan unsur kalimat yang kehadirannya tidak wajib sehingga unsur itu dapat dihilangkan tanpa memengaruhi keberterimaan struktur kalimatnya. Dilihat dari arti dan fungsinya, keterangan dibedakan atas beberapa macam, sesuai dengan jumlah kata keterangan yang ada dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu, pemberian nama terhadap keterangan kalimat ditentukan oleh makna dan fungsi kata keterangan yang digunakan seperti keterangan tempat, keterangan waktu, keterangan sebab, keterangan akibat, keterangan syarat, dan keterangan tujuan.

- a. Keterangan tempat, yaitu bagian kalimat yang memberikan penjelasan di mana berlangsungnya peristiwa yang dilakukan oleh subjek biasanya diduduki oleh kata depan.

Contoh:

Rina membeli pakaian *di toko*.

Eni bermain boneka *di rumah*

Wahyu memasukan bukunya *ke dalam rak*

- b. Keterangan waktu, yaitu bagian kalimat yang memberikan penjelasan kapan berlangsungnya peristiwa yang dilakukan oleh subjek.

Contoh:

Saya berangkat *tadi malam*.

Pagi-pagi benar ia sudah bangun dari tidurnya.

- c. Keterangan sebab, yaitu bagian kalimat yang memberikan penjelasan tentang sebab-sebab terjadinya peristiwa, dan biasanya didahului oleh kata depan *karena, sebab, dan oleh karena*.

Contoh:

Karena *kekurangan gizi*, sekarang Rina kelihatan kurus.

Sebab *hama wereng*, panen jadi tahun ini sangat kurang.

- d. Keterangan akibat, yaitu bagian kalimat yang memberikan penjelasan akibat berlangsungnya suatu peristiwa dan biasanya didahului oleh kata-kata *hingga, sehingga, dan sampai*.

Contoh:

Orang gila itu dilempari *sampai* luka-luka.

Resky kurang darah *sehingga* tampak pucat.

- e. Keterangan syarat, yaitu bagian kalimat yang memberikan penjelasan syarat terjadinya suatu peristiwa dan biasanya oleh kata-kata *jika, kalau, apabila, dan sebagainya*.

Contoh:

Kamu akan cepat pintar *kalau* belajar setiap hari.

Apabila kamu bekerja dengan sungguh-sungguh tugas akan cepat selesai.

- f. Keterangan tujuan, yaitu bagian kalimat yang memberikan penjelasan tentang tujuan perbuatan dan biasanya didahului dengan kata-kata *agar* dan *supaya*.

Contoh:

Sikat gigilah 3 kali sehari *agar* gigimu tetap kuat.

Perbanyaklah makan sayur dan buah *supaya* tetap sehat.

5. Pengertian Televisi

Pengertian televisi fungsi sebagai media komunikasi massa, menurut Efendy (2002: 21) yang dimaksud dengan televisi adalah televisi siaran yang merupakan media dari jaringan komunikasi dengan ciri-ciri yang dimiliki komunikasi massa, yang itu berlangsung satu arah, komunikatornya melembaga, pesannya bersifat umum, sasarannya menimbulkan keserampakan, dan komunikasinya bersifat heterogen.

Perkembangan teknologi melahirkan suatu media baru yang dapat menyajikan informasi secara cepat kepada masyarakat yaitu televisi. TV sebagai alat pelengkap siaran dan gambar. Televisi berasal dari kata Tele; tampak dan vision; jauh atau jika digabung menjadi suatu makna yang berarti “Jauh dan Nampak” atau dengan kata lain TV merupakan suatu alat untuk “melihat dari jarak jauh”.

6. Pengertian Berita

Berita adalah laporan peristiwa (fakta) atau pendapat (opini) yang aktual (terkini), menarik dan penting. Ada juga yang mengartikan berita

sebagai informasi baru yang disajikan dalam pembaca atau penulisan yang jelas, aktual, dan menarik. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, berita diartikan sebagai carita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat.

Beberapa pengertian berita menurut beberapa ahli, di antaranya sebagai berikut:

1. Menurut Wahyudi, berita adalah sebuah uraian tentang fakta dan atau pendapat yang mengandung nilai berita dan yang sudah disajikan memalui media massa periodik.
2. Menurut Adi Negoro, berita adalah sebuah pernyataan diantara manusia yang saling memberitahukan.
3. Menurut Hepwood, berita adalah laporan pertama dari kejadian penting dan dapat menarik perhatian umum.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan syarat berita adalah sebagai berikut :

1. Merupakan Fakta, berita haruslah berdasarkan kejadian atau peristiwa yang benar-benar nyata.
2. Terkini, artinya jarak penyiaran berita dengan waktu kejadian tidak terlalu jauh.
3. Seimbang, artinya berita harus ditulis dan disampaikan dengan seimbang, tidak memihak kepada salah satu pihak.
4. Lengkap, berita haruslah memenuhi unsur-unsur berita sebagaimana akan kita bahas di bawah ini.

5. Menarik, artinya berita harus menarik minat pembaca atau pendengar. Berita dapat dikatakan menarik bila bermanfaat bagi pembaca atau pendengarnya, berkaitan dengan tokoh terkenal, berkaitan dengan kejadian penting, humor, aneh luar biasa atau bersifat konflik.
6. Sistematis, berita seharusnya disusun secara sistematis, urutannya jelas sehingga pembaca tidak kebingungan dalam menangkap isi berita.

Salah satu syarat berita adalah lengkap. Untuk dapat dikatakan lengkap, berita haruslah mampu menjawab pertanyaan 5W + 1H sebagai berikut :

- a. What : Apa yang terjadi ?
 - b. Who : Siapa yang terlibat ?
 - c. Why : Mengapa hal itu bias terjadi ?
 - d. When : Kapan peristiwa tersebut terjadi ?
 - e. Where : dimanakah peristiwa tersebut terjadi ?
 - f. How : Bagaimana peristiwa itu terjadi ?
7. Berita Sekilas Info

Berita sekilas info merupakan penyebaran informasi mengenai peristiwa terbaru melalui media televisi. Acara berita berlangsung dari beberapa detik dengan menyajikan perkembangan terbaru peristiwa-peristiwa lokal/regional maupun internasional. Berita sekilas info biasanya menyajikan program berita untuk memberikan laporan mutakhir mengenai suatu peristiwa yang sedang terjadi atau berita dadakan

lain yang penting sebagai bagian dari acara berkalanya, dan disiarkan waktu-waktu tertentu.

8. RCTI

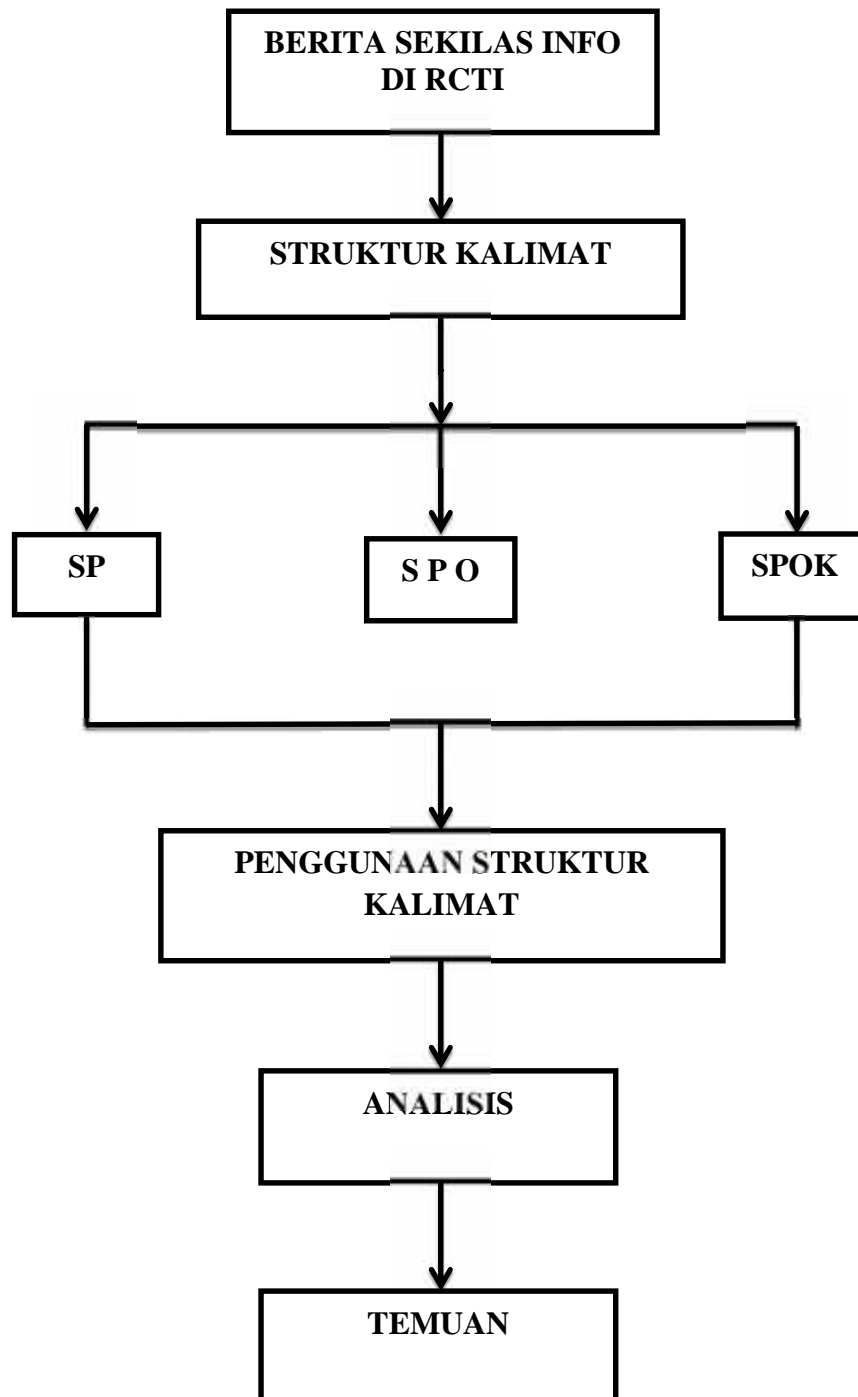
RCTI singkatan dari Rajawali Citra Televisi Indonesia adalah stasiun televisi swasta Indonesia pertama. Pada awalnya didirikan sebagai perusahaan Joint Venture dengan kepemilikan saat itu adalah Bimantara Citra (69,82%) dan Rajawali Wirabhakti Citra (30,18%). RCTI pertama mengudara pada 13 November 1988 dan diresmikan pada 24 Agustus 1989 dan pada waktu itu, siaran RCTI hanya dapat ditangkap oleh pelanggan yang memiliki dekoder dan pembayaran iuran setiap bulannya. RCTI melepas dekodernya pada akhir 1989. Pemerintah mengizinkan RCTI melakukan siaran bebas secara nasional sejak tahun 1990 tetapi baru terwujud pada akhir 1991 setelah RCTI Bandung pada Mei 1991. Pada 2004 RCTI termasuk stasiun televisi yang besar di Indonesia. Sejak Oktober 2003. RCTI dimiliki oleh Media Nusantara Citra, kelompok perusahaan media yang juga memiliki Global TV dan MNCTV. RCTI telah memiliki hak siaran atas ajang sepak bola bergengsi Eropa. Euro 2008 bersama Global TV dan MNCTV.

RCTI menerima izin siaran pada 1 Januari 1987 di Jakarta dan sekitarnya dengan decoder. RCTI berdiri pada 21 Agustus 1987 di Jakarta dan dibangun di atas tanah seluas 10 Hektar. Pada 13 November 1988, RCTI melakukan siaran percobaan pertama kali, selama 4 jam sehari dengan decoder.

B. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini yang menjadi pusat penelitian adalah penggunaan struktur kalimat pada media massa khususnya berita RCTI. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia penggunaan struktur kalimat yang baik dan benar memegang peranan penting dalam kehidupan terutama dalam hal bergaul dengan masyarakat sekitar sehingga seseorang dituntut untuk memperhatikan, mengkaji, dan menganalisis penggunaan struktur kalimat dalam media massa. Sebuah kalimat dikatakan lengkap apabila memiliki unsur yaitu, subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan.

Berita merupakan laporan peristiwa (fakta) atau pendapat (opini) yang aktual (terkini), menarik dan penting. Ada juga yang mengartikan berita sebagai informasi baru yang disajikan dalam pembacaan atau penulisan yang jelas dan menarik. Untuk memperjelas kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini, digambarkan pada bagan berikut:

BAGAN KERANGKA PIKIR

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Sebagai upaya suatu penelitian, maka metode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hal-hal yang berhubungan dengan cara kerja, cara memperoleh data, sampai cara mendapatkan kesimpulan. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, hal ini dimaksudkan untuk menggambarkan penggunaan struktur kalimat pada berita sekilas info di RCTI.

Metode dalam penelitian ini meliputi, variabel dan desain penelitian, definisi operasional variabel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

A. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Eksistensi variabel sangat penting dalam sebuah penelitian, melalui variabel tersebut akan memudahkan mengungkapkan objek yang akan diamatinya. Arikunto (1997: 89) mengatakan bahwa variabel adalah gejala yang bervariasi. Gejala adalah objek penelitian sehingga dapat diartikan sebagai objek penelitian yang bervariasi. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, variabel dalam penelitian ini adalah analisis penggunaan struktur kalimat dalam “Berita Sekilas Info di RCTI”.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini pada hakikatnya merupakan strategi yang mengatur ruang dan teknik penelitian agar memperoleh data maupun kesimpulan penelitian dengan kemungkinan munculnya kontaminasi yang paling kecil sekalipun dari variabel lain.

Untuk memudahkan memperoleh data dan kesimpulan secara objektif penggunaan struktur kalimat dalam berita acara sekilas info. Langkah awal penulisan lakukan adalah menggunakan studi kepustakaan untuk mengidentifikasi pemilihan dan rumusan masalah. Menyelidiki variabel-variabel yang relevan melalui perelaan kepustakaan literatur, berikutnya adalah menetapkan metode penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Penulis melakukan analisis struktur kalimat dengan mempelajari beberapa literatur yang ada kaitannya dengan objek yang di garap dalam proposal ini. Literatur-literatur tersebut dijadikan sebuah bahan dalam menganalisis struktur penggunaan kalimat dalam berita acara sekilas info di RCTI.

Untuk memperoleh dan menganalisis data, penulis menggunakan teknik dengan cara menganalisis penggunaan struktur kalimat dalam berita acara sekilas info di RCTI.

B. Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, peneliti akan menjabarkan tentang analisis penggunaan struktur kalimat dalam acara berita sekilas info di stasiun rajawali citra televisi (RCTI) dengan menggunakan teknik penelitian deskriptif.

Analisis Penggunaan Struktur Kalimat Dalam Acara Berita Sekilas Info Di Stasiun Rajawali Citra Televisi (RCTI). Yang di maksud analisis yaitu mengkaji. Sedangkan struktur kalimat adalah susunan kata atau kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan yang mengutarakan suatu pikiran.

Berita adalah laporan peristiwa (fakta) atau pendapat (opini) yang aktual (terkini), manarik dan penting. Berita sekilas info di RCTI yang di tayangkan pada program Seputar Indonesia Siang pertama kali mengudara pada Agustus 1993 dengan judul Buletin Siang, dan menyajikan berbagai perkembangan utama di tanah air dengan pendekatan semi-soft news. Seputar indonesia siang hadir untuk menyajikan berbagai perkembangan di tengah-tengah kesibukan pemirsa saat melalui paruh pertama aktivitas hari itu.

Adapun fungsi-fungsi ataupun jabatan struktur kalimat, antara lain:

1. Subjek yang dalam istilah lama disebut pokok kalimat.
2. Predikat yang dalam istilah lama disebut sebutan.
3. Objek yang dalam istilah lama disebut pelengkap.

4. Keterangan (keterangan tempat, keterangan waktu, keterangan sebab, keterangan akibat, keterangan syarat, dan keterangan tujuan).

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam data penelitian ini adalah penggunaan struktur kalimat dalam Berita Sekilas Info di RCTI. Penggunaan yang dimaksud adalah : subjek, predikat, objek, dan keterangan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah berita sekilas info di RCTI. Adapun yang menjadi data penelitian adalah penggunaan struktur kalimat dalam berita sekilas info di RCTI.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis tempuh dengan menggunakan teknik dokumentasi, dan melakukan observasi secara tidak langsung, observasi secara tidak langsung dilakukan dengan merekam berita sekilas info di RCTI. Penelitian kepustakaan yang dimaksud adalah pengumpulan data yang dianalisis oleh penulis yaitu berita sekilas info.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mencatat setiap struktur kalimat dalam berita acara sekilas info di RCTI.
2. Menganalisis struktur kalimat yang terdapat dalam berita acara sekilas info di RCTI.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bab ini menyajikan serta menjelaskan hasil penelitian analisis penggunaan struktur kalimat dalam acara berita sekilas info di RCTI yang tayang selama seminggu pukul 13:00 WIB Februari 2017.

Untuk menghindari kekeliruan dan dapat diamati secara rinci maka berita sekilas info yang dianalisis yaitu penggunaan struktur kalimat dapat ditinjau dari beberapa segi yaitu: (1) subjek - predikat, (2) subjek – predikat - objek, dan (3) subjek – predikat - objek - keterangan.

Berita Sekilas Info RCTI (20 – Februari. – 2017)

“Selamat siang inilah sekilas info pukul 13.00 WIB, bersama saya Nawayogi Kusuma. Desah ratusan warga berunjuk rasa di kantor bupati tuntutan bupati Ahmad yang dinilai terjerat kasus mundur dari jabatannya.

Warga menyerbu kantor bupati Katingan untuk mendesak sang Bupati Ahmad Kalteng yang segera mundur dari jabatannya, warga juga mengutuk tindak asusila yang dilakukan bupati katingan yang tidak mencerminkan tingkah laku seorang pejabat. Tugas kepolisian dijaga ketat kantor Bupati Katingan aksi unjuk rasa di kantor Bupati Katingan menuntut agar bupati keluar menemui para mendemo, namun massa selanjutnya bergerak ke kantor DPR Katingan untuk menyulut orang itu.

Demikian sekilas info saya Nawayogi Kusuma terima kasih dan sampai jumpa”.

Berita Sekilas Info RCTI (21 – Februari – 2017)

“Selamat siang inilah sekilas info pukul 13.00 WIB, bersama saya Nawayogi Kusuma. Pemirsa banjir merendam pemukiman warga dan sejumlah bangunan sekolah di Lebak Banten. Para siswa harus menangkalkan alas kaki untuk berangkat ke sekolah. Guyuran hujan deras selama 3 hari membuat aktifitas warga dan para siswa terganggu salah satunya di SMAN 1 Rengas Bitung Lebak Banten. Banjir setinggi 30-50 centimeter membuat siswa harus berjalan menerjang genangan air menuju sekolah tanpa alas kaki.

Meski demikian para siswa tetap semangat belajar, hingga tadi malam hujan masih mengguyur wilayah Rekas Bitung Lebak Banten, warga berharap system saluran air segera diperbaiki”.

Demikian sekilas info saya Nawayogi Kusuma terima kasih dan sampai jumpa”.

Berita Sekilas Info RCTI (22 – Februari. – 2017)

“Selamat siang inilah sekilas info pukul 13.00 WIB, bersama saya Nawayogi Kusuma. Pemirsa jalur utama lintas tengah Grobogan Jawa Tengah menuju Pantura hingga rabu lumpyh total akibat banjir. Hujan yang mengguyur wilayah Grobogan mengakibatkan banjir di sejumlah tempat, sejumlah kendaraan berhenti di jalan raya Grobogan menuju Kudus, bukan hanya kendaraan pribadi tapi truk pengangkut sembako dari

wilayah Blora Grobogan yang menuju Kudus dan Pati tidak bisa melanjutkan perjalanan.

Hujan mengguyur wilayah Grobogan selama 3 jam mengakibatkan sejumlah sungai meluap hingga menggenangi jalan raya ketinggian air dari 30 cm hingga 1 meter mengakibatkan tidak semua kendaraan bias melintas. Kemacetan dari arah Grobogan menuju Kudus dan Pati mencapai 3 km.

Demikian sekilas info saya Nawayogi Kusuma terima kasih dan sampai jumpa”.

Berita Sekilas Info RCTI (23 – Februari. – 2017)

“Selamat siang inilah sekilas info pukul 13.00 WIB, bersama saya Nawayogi Kusuma. Lift gedung BRI di Semanggi Jakarta pusat jatuh hingga menyebabkan 6 orang terluka 1 orang mengalami luka serius di bagian kepala. Lift yang melebihi muatan jatuh dari lantai 11 ke lantai 3 sebelum akhirnya jatuh ke lantai dasar. Petugas sempat kesulitan mengevakuasi korban dari dalam lift yang jatuh, bahkan untuk membuka pintu membutuhkan waktu hingga 15 menit.

Demikian sekilas info saya Nawayogi Kusuma terima kasih dan sampai jumpa”.

Berita Sekilas Info RCTI (24 – Februari. – 2017)

“Selamat siang inilah sekilas info pukul 13.00 WIB, bersama saya Nawayogi Kusuma. Pemirsa Gubernur Jambi Zumi Zola tidak terbendung emosinya saat tiba di rumah sakit umum daerah Raden Matahir Jambi.

Zumi Zola kesal mendapati beberapa fasilitas ruangan perawatan di rumah sakit milik pemerintah provinsi Cijambi ini banyak yang tak berfungsi, tidak terawatt, bahkan kumuh. Beberapa perawat kedapatan pernah tertidur di ruang penjaga.

Demikian sekilas info saya Nawayogi Kusuma terima kasih dan sampai jumpa”.

Berita Sekilas Info RCTI (25 – Februari. – 2017)

“Selamat siang inilah sekilas info pukul 13.00 WIB, bersama saya Nawayogi Kusuma. Pipa saluran limbah proyek pembangkit listrik tenaga uap PLTU Celukan Bawang, Bali kembali meledak. 2 pekan lalu pipa PLTU meledak bahkan mengalir hingga pantai di sekitarnya, Sabtu siang pipa beton sari pembuangan proyek kembali mengeluarkan busa akibat ledakan yang mengakibatkan lubang berdiameter 15 meter. Belum diketahui pemicu ledakan pembuangan air limbah proyek yang di tanam sedalam 7 meter. Nelayan sekitar lokasi proyek khawatir dengan ledakan yang sudah 2x dan dampak limbah terhadap ikan tangkapan.

Demikian sekilas info saya Nawayogi Kusuma terima kasih dan sampai jumpa”.

Berita Sekilas Info RCTI (26 – Februari. – 2017)

“Selamat siang inilah sekilas info pukul 13.00 WIB, bersama saya Nawayogi Kusuma. Pemirsa 1 jenazah bonek yang tawas akibat miras oplosan di Subang Jawa Barat tiba di rumah duka di Sudoarjo Jawa Timur Minggu siang. Jenazah disambut isak tangis sekeluarga, isak tangis tak

terbendung saat jenazah Yunus tiba di rumah duka di kawasan Desa Mondori Sidoarjo Jawa Timur siang tadi. Yunus adalah 1 dari 7 bonek yang tewas akibat meminum miras oplosan di Subang Jawa Barat.

Sebelumnya korban sempat dirawat di rumah sakit Subang usai melakukan pesta miras dengan cara mencampurkan beberapa minuman bersoda dengan alkohol 70%. Namun naas saat perjalanan menuju Sidoarjo korban meninggal dunia. Rencananya jenazah Yunus akan dimakamkan siang ini dipemakaman umum desa setempat.

Demikian sekilas info saya Nawayogi Kusuma terima kasih dan sampai jumpa”.

1. Subjek – Predikat

- Warga *berunjuk rasa*.
- Warga *menyerbu*.
- Bupati Ahmad *yang terjerat kasus*.
- Bupati Ahmad Kalteng *yang segera mundur*.
- Warga *yang mengutuk*.
- Kepolisian *dijaga ketat*.
- Bupati katingan *keluar*.
- Massa *selanjutnya bergerak*.

(Berita Sekilas Info di RCTI, tanggal 20-Februari-2017)

- Warga *dan sejumlah bangunan*.
- Para siswa *harus menangkalkan alas kaki*.
- Warga dan para siswa *terganggu*.

- Siswa harus *belajar menerjang genangan air*.
- Para siswa tetap *semangat belajar*.
- Warga berharap *saluran air segera diperbaiki*.

(Berita Sekilas Info di RCTI, tanggal 21-Februari-2017)

- Hujan yang *mengguyur*
- Banjir di sejumlah *tempat*
- Sungai *meluap*

(Berita Sekilas Info di RCTI, tanggal 22-Februari-2017)

- Lift melebihi *muatan*
- Petugas setempat *kesulitan*
- 6 orang *terluka*
- 1 orang mengalami *luka serius*

(Berita Sekilas Info di RCTI, tanggal 23-Februari-2017)

- Zumi Zola tak terbendung *emosinya*
- Zumi Zola *kesal*
- Perawat kedatangan pernah *tertudur*

(Berita Sekilas Info di RCTI, tanggal 24-Februari-2017)

- Pipa PLTU *meledak*
- Ledakan yang *sudah 2x*

(Berita Sekilas Info di RCTI, tanggal 25-Februari-2017)

- Jenazah disambut *isak tangis*

- Yunus adalah *1 dari 7 bonek yang tewas*
- 1 jenazah bonek yang *tewas*
- Korban sempat *dirawat*
- Jenazah Yunus akan *dimakamkan*

(Berita Sekilas Info di RCTI, tanggal 26-Februari-2017)

Kalimat di atas merupakan struktur kalimat yang berpola Subjek dan Predikat (S-P), subjek dalam istilah tradisional disebut pokok kalimat sedangkan predikat adalah unsur inti dalam suatu kalimat. Kalimat diatas sudah lengkap sturuktur kalimatnya, karena mempunyai subjek dan predikat misalnya pada berita Sekilas Info yang tayang pada tanggal 20-26 Februari-2017 pada kata yang digaris bawahhi termasuk ketegori subjek sedangkan kata yang dicetak miring termasuk kategori predikat.

2. Subjek – Predikat – Objek

- Bupati Ahmad yang dinilai *terjerat kasus mundur* dari **jabatannya**.
- Bupati Ahmad Kalteng yang *segera mundur* dari **jabatannya**.
- Warga juga *mengutuk* **tindak asusila**
- Bupati Katingan yang *tidak mencerminkan tingkahlaku* **seorang pejabat**.
- Bupati Katingan keluar *menemui* **para pendemo**.

(Berita Sekilas Info di RCTI, tanggal 20-Februari-2017)

- Banjir *merendam* **pemukiman**.

- Banjir *setinggi 30 hingga 50cm.*
- Hujan deras *selama 3 hari.*
- Warga berharap *sistem saluran air* segera **diperbaiki.**
- Para siswa tetap *semangat* **belajar.**

(Berita Sekilas Info di RCTI, tanggal 21-Februari-2017)

- Hujan mengguyur *wilayah Grobogan* **selama 3 jam.**
- Sungai meluap hingga *m engenangi* **jalan raya.**
- Kemacetan dari *arah Grobogan menuju Kudus* **mencapai 3 km.**

(Berita Sekilas Info di RCTI, tanggal 22-Februari-2017)

- Lift yang *melebihi muatan* **jatuh.**
- Petugas sempat *kesulitan* **mengefakuasi korban.**

(Berita Sekilas Info di RCTI, tanggal 23-Februari-2017)

- Rumah sakit milik *provinsi ciambi* banyak **tak berfungsi.**
- Zumi Zolakesal mendapati *beberapa fasilitas* **tidak terawatt bahkan kumuh.**

(Berita Sekilas Info di RCTI, tanggal 24-Februari-2017)

- Ledakan mengakibatkan *lubang* **berdiameter 15 meter.**
- Pipa beton proyek kembali *mengeluarkan busa* **akibat ledakan.**
- Ledakan *pembuangan air limbah proyek* yang **ditanam sedalam 7 meter.**
- Neleyan sekitar *lokasi proyek* **khawatir.**

(Berita Sekilas Info di RCTI, tanggal 25-Februari-2017)

- Jenazah *disambut isak tangis* **keluarga**.
- Yunus adalah *1 dari 7 bonek yang tewas* akibat **meminum miras oplosan**.
- 1 jenazah bonek yang *tewas* **akibat miras oplosan**.

(Berita Sekilas Info di RCTI, tanggal 26-Februari-2017)

Kalimat di atas merupakan struktur kalimat yang berpola Subjek, Predikat dan Objek (S-P-O), subjek dalam istilah tradisional disebut pokok kalimat, predikat adalah unsur inti dalam suatu kalimat, dan objek adalah karangan predikat yang erat sekali hubungannya dengan predikat. Kalimat di atas sudah lengkap struktur kalimatnya, karena mempunyai subjek, predikat misalnya pada berita Sekilas Info yang tayang pada tanggal 20-26 Februari-2017 pada kata yang digaris bawah termasuk kategori subjek, kata yang dicetak miring termasuk kategori predikat dan kata yang dicetak tebal termasuk objek.

3. Subjek – Predikat – Objek – Predikat

- Warga *berunjuk* **rasa** *di Kantor Gubernur*.
- Warga *menyerbu* **kantor** *bupati Katingan*.
- Kepolisian *dijaga ketat* **kantor** *bupati Katingan Kalteng*.
- Warga *selanjutnya* **bergerak** *di kantor Bupati Katinga*.

(Berita Sekilas Info di RCTI, tanggal 20-Februari-2017)

- Warga dan sejumlah *bangunan* **sekolah** *di Lebak Banten*.

- Para siswa harus *menangkalkan alas kaki* untuk **berangkat ke Sekolah**.
- Warga dan para siswa *terganggu* salah satunya **SMAN 1 Rangkas Bitung Lebak Banten**.
- Siswa harus *berjalan menerjang genangan air* menuju **Sekolah**.
- Para siswa tetap *semangat belajar* hingga **tadi malam**.
- Hujan masih *mengguyur wilayah* **Lekas Bitung Lebak Banten**.

(Berita Sekilas Info di RCTI, tanggal 21-Februari-2017)

- Kendaraan *berhenti di jalan raya* menuju **Kudus**.
- Hujan yang *mengguyur wilayah Grobogan* **mengakibatkan banjir di sejumlah tempat**.

(Berita Sekilas Info di RCTI, tanggal 22-Februari-2017)

- Lift yang *melebihi muatan* **jatuh** dari **lantai 11 ke lantai 3**.

(Berita Sekilas Info di RCTI, tanggal 23-Februari-2017)

- Zumi Zola tak *terbendung emosinya* saat **tiba** di **Rumah Sakit umum daerah Raden Matahir Jambi**.
- Zumi Zola *kesal mendapati beberapa fasilitas ruangan perawatan tidak berfungsi* di **Rumah Sakit**.
- Perawat *kedapatan* pernah **tertidur** di **ruang penjagaan**.

(Berita Sekilas Info di RCTI, tanggal 24-Februari-2017)

- Pipa saluran *limbah proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU)* kembali **meledak** **Celukan Bawang, Bali**.

- Pipa PLTU meledak bahkan **mengalir** hingga **pantai disekitarnya**.

(Berita Sekilas Info di RCTI, tanggal 25-Februari-2017)

- 1 jenazah bonek yang *tewas* akibat **miras oplosan** di **Subang Jawa Barat**.
- Jenazah Yunus *tiba* di **rumah dukadi** kawasan **Desa Mondoro Sidoarjo Jawa Timur** tadi pagi di **Subng Jawa Barat**.
- Korban sempat *dirawat* di **rumah sakit** di **Subang**.
- Jenazah Yunus akan *dimakamkan* di **pemakaman umum desa setempat** di **Sidoarjo Jawa Timur**.

(Berita Sekilas Info di RCTI, tanggal 26-Februari-2017)

Kalimat di atas merupakan struktur kalimat yang berpola Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan (S-P-O-K), subjek dalam istilah tradisional disebut pokok kalimat, predikat adalah unsur inti dalam suatu kalimat, dan objek adalah karangan predikat yang erat sekali hubungannya dengan predikat, sedangkan keterangan merupakan unsur kalimat yang kehadirannya tidak wajib sehingga unsur itu dapat dihilangkan tanpa memengaruhi keberterimaan struktur kalimatnya.

Dilihat dari arti dan fungsinya, keterangan dibedakan atas beberapa macam, keterangan yang digunakan seperti keterangan tempat, keterangan waktu, keterangan sebab, keterangan akibat, keterangan syarat, dan keterangan tujuan. Pada kalimat di atas penggunaan keterangan yang banyak ditemukan terdapat pada keterangan tempat. Kalimat diatas sudah

lengkap struktur kalimatnya, karena mempunyai subjek, predikat misalnya pada berita Sekilas Info yang tayang pada tanggal 20-26 Februari-2017 pada kata yang digaris bawah termasuk kategori subjek, kata yang dicetak miring termasuk kategori predikat, kata yang dicetak tebal termasuk objek, dan kata yang dicetak warna biru termasuk keterangan.

B. Pembahasan

Pada bab sebelumnya, penulis telah menyajikan data dan menganalisis berdasarkan fungsi-fungsi ataupun jabatan struktur kalimat. Analisis tersebut hanya didasarkan pada pemahaman dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, hasil temuan tersebut akan diuraikan berikut ini.

Penggunaan struktur kalimat dalam berita acara sekilas info di RCTI jika dianalisis berdasarkan tingkat penggunaan struktur kalimat sudah jelas dan lengkap karena dalam berita sekilas info struktur kalimat yang digunakan sesuai dengan fungsi atau jabatan struktur kalimat penggunaan struktur kalimat yang tepat terutama pada fungsi struktur kalimat yang meliputi: subjek, predikat, objek, dan keterangan.

Pada berita acara sekilas info, tatanan penggunaan struktur kalimat banyak ditemukan pada subjek, predikat, objek, dan keterangan. Struktur kalimat adalah susunan kata atau kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan yang mengutarakan suatu pikiran yang tidak mempunyai hubungan dengan kata lain yang berada di luarnya dan menyatakan pikiran

lengkap yang dibatasi oleh adanya jeda panjang yang disertai nada akhir turun atau naik (Fachruddin, 1988: 75).

Struktur kalimat biasa juga diartikan dengan pola-pola kalimat yaitu jabatan tertentu yang terdapat dalam suatu kalimat yang secara struktural ditepati oleh kata atau kelompok kata tertentu pula. Hal ini disebabkan oleh fungsinya masing-masing, sebab tidak semua jenis kata yang ada dalam suatu bahasa dapat menduduki setiap fungsi yang terdapat dalam suatu kalimat.

Adapun fungsi-fungsi ataupun jabatan struktur kalimat, antara lain:

1. Subjek yang dalam istilah lama disebut pokok kalimat.
2. Predikat yang dalam istilah lama disebut sebutan.
3. Objek yang dalam istilah lama disebut pelengkap.
4. Keterangan (keterangan tempat, keterangan waktu, keterangan sebab, keterangan akibat, keterangan syarat, dan keterangan tujuan).

Berita adalah laporan peristiwa (fakta) atau pendapat (opini) yang aktual (terkini), menarik dan penting. Ada juga yang mengartikan berita sebagai informasi baru yang disajikan dalam pembacaan atau penulisan yang jelas, aktual, dan menarik. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, berita diartikan sebagai carita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pembahasan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berita sekilas info yang ditayangkan di stasiun televisi khususnya di Stasiun Rajawali Citra Televisi (RCTI) di tinjau dari segi penggunaan struktur kalimatnya, sudah memadai karena penggunaan struktur kalimat dalam berita acara sekilas info lengkap, dan tidak terdapat kesalahan penggunaan struktur kalimat dalam subjek, predikat, objek, dan keterangan.
2. Penggunaan struktur kalimat dalam berita acara sekilas info di RCTI yang meliputi subjek, predikat, objek, dan keterangan paling banyak terdapat penggunaan struktur kalimat pada berita, hal ini disebabkan karena dalam berita penggunaan struktur kalimat penting dan harus lengkap.

B. Saran

Setelah data dianalisis secara keseluruhan maka berikut ini diajukan beberapa saran yaitu:

1. Untuk lebih meningkatkan penggunaan struktur kalimat yang baik dan benar berdasarkan EYD semua pihak yang berkepentingan khususnya dalam pembacaan atau membawakan berita sekilas info di RCTI perlu mendapatkan pelatihan dan penyuluhan bahasa Indonesia secara umum.

2. Sebaiknya, pembawa berita sekilas info dalam membawakan atau membacakan berita menggunakan kalimat yang tidak terlalu panjang (sesuai dengan fungsi-fungsi ataupun jabatan struktur kalimat).